

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang positif antara pola asuh permisif orang tua dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMA N 3 Bantul dapat diterima ( $r = 0.282$  dan  $p = 0.009$  ( $p < 0.050$ )). Sumbangan efektif sebesar 0.080 menunjukkan bahwa orang tua yang mengasuh anak dengan kontrol yang sangat longgar, memberi kebebasan dalam pendidikan dan mengambil keputusan, bersikap acuh tak acuh, serta tidak memberikan hukuman dan hadiah dapat meningkatkan kecenderungan perilaku menunda-nunda tugas akademik sebesar 8%. Hal itu menunjukkan bahwa sebanyak 92 % disebabkan oleh faktor lain yaitu faktor internal dan eksternal. Arti positif menunjukkan bahwa semakin permisif pola asuh orang tua maka cenderung semakin tinggi prokrastinasi akademik pada siswa, dan sebaliknya semakin tidak permisif pola asuh orang tua maka cenderung semakin rendah prokrastinasi akademik pada siswa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak orang tua

Bagi pihak orang tua agar tidak memberikan kontrol yang longgar terhadap anak dan tidak sangat berlebihan dalam memberikan kebebasan terhadap anaknya, supaya tidak terjadi kecenderungan prokrastinasi pada diri anaknya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang variabel prokrastinasi akademik dalam referensi yang lebih luas. Kontribusi pola asuh permisif orang tua terhadap prokrastinasi akademik sebesar 8%, sehingga 92% yang disebabkan oleh variabel lain yang berpengaruh bisa diteliti kembali. Peneliti lain juga diharapkan dapat mengungkap penemuan-penemuan baru yang bisa menunjang penelitian terdahulu.